

PRODUK TUGAS AKHIR BAHAN AJAR

3.4.2.2 Analisis bahan ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantau guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa merupakan bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Kedudukan bahan ajar dalam Kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan BAHAN AJAR serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengembangan Bahan ajar adalah materi yang disusun secara sistematis. Struktur dan urutannya sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk belajar.

Tujuan pembuatan bahan ajar:

1. Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu
2. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada anak
3. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
4. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yang sesuai dengan karakteristik, setting atau lingkungan sosial peserta didik.
5. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Kriteria Pemilihan bahan ajar:

1. Bahan ajar harus sesuai, tepat, dan bermakna bagi perkembangan anak didik
2. Bahan ajar harus sesuai dengan tuntutan hidup nyata
3. Bahan ajar harus mengandung pengetahuan ilmiah yang teruji kebenarannya

Kriteria memilih bahan ajar menurut pusat kurikulum: Valid, teruji kebenarannya, tingkat kepentingan, penting dipelajari bagi siswa, kebermaknaan (materi bermakna luas), layak dipelajari, dan menarik minat sehingga siswa termotivasi untuk mempelajari.

Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu **bahan cetak** (*printed*) seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, *foto/gambar*, *model/maket*. **Bahan ajar dengar** (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio. **Bahan ajar pandang dengar** (*audio visual*) seperti *video compact disk*, *film*. **Bahan ajar multimedia interaktif** (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

Selanjutnya pada buku pedoman ini hanya akan dibahas tentang bahan ajar cetak. Untuk bahan ajar non-cetak akan dibahas pada buku pedoman tersendiri. Kita mengenal berbagai jenis bahan ajar cetak, antara lain hand out, buku, modul, poster, brosur, dan leaflet.

Dalam hal ini saya akan menambahkan sedikit tentang hand out :

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Menurut kamus Oxford hal 389, *handout is prepared statement given*. Handout adalah pernyataan yang telah disiapkan oleh pembicara.

Handout biasanya diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/ KD dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Saat ini *handout* dapat diperoleh dengan berbagai cara, antara lain dengan cara download dari internet, atau menyadur dari sebuah buku.

3.5.1.1 PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Mengapa guru perlu mengembangkan Bahan Ajar?

Terdapat sejumlah alasan, mengapa guru perlu untuk mengembangkan bahan ajar, yakni antara lain; ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang akan kita kembangkan harus sesuai dengan kurikulum. Pada kurikulum 2013, standar kompetensi lulusan telah ditetapkan oleh pemerintah, namun bagaimana untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan diserahkan sepenuhnya kepada para pendidik sebagai tenaga profesional. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Untuk mendukung kurikulum, sebuah bahan ajar bisa saja menempati posisi sebagai bahan ajar pokok ataupun suplementer. Bahan ajar pokok adalah bahan ajar yang memenuhi tuntutan kurikulum. Sedangkan bahan ajar suplementer adalah bahan ajar yang dimaksudkan untuk memperkaya, menambah ataupun memperdalam isi kurikulum.

Apabila bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum tidak ada ataupun sulit diperoleh, maka membuat bahan belajar sendiri adalah suatu keputusan yang bijak. Untuk mengembangkan bahan ajar, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik itu berupa pengalaman ataupun pengetahuan sendiri, ataupun penggalian informasi dari narasumber baik orang ahli ataupun teman sejawat. Demikian pula referensi dapat kita peroleh dari buku-buku, media masa, internet, dll. Namun demikian, walaupun bahan yang sesuai dengan kurikulum cukup melimpah bukan berarti kita tidak perlu mengembangkan bahan sendiri. Bagi siswa, seringkali bahan yang terlalu banyak membuat mereka bingung, untuk itu maka guru perlu membuat bahan ajar untuk menjadi pedoman bagi siswa.

Saya kira itu yang dapat saya sampaikan kaitannya dengan pengembangan bahan ajar, sehingga di harapkan baik guru maupun siswa dapat memperoleh manfaat dari pengembangan bahan ajar yang notabennya lebih bersifat fleksibel yang bisa di sesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kemampuan baik anak maupun orang tua sebagai pendamping anak dalam melaksanakan pembelajaran daring/ Belajar Dari Rumah. mungkin teman-teman yang lain dapat menambahkan agar dapat lebih paham dan lebih luas lagi khasanah ilmu pengetahuannya

3.5.1.2 PEMANFAATAN BAHAN AJAR

Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar atau *teaching-material*, terdiri atas dua kata yaitu *teaching* atau mengajar dan *material* atau bahan. Melaksanakan pembelajaran diartikan sebagai proses menciptakan dan mempertahankan suatu lingkungan belajar yang efektif. Terutama pada masa pandemi covid 19 ini, bahan ajar berbasis daring sangat di butuhkan sekali karena dapat menjangkau semua tempat dimanapun dan kapanpun tanpa harus menjelaskan secara tatap muka langsung.

Dalam *website* Dikmenjur dikemukakan pengertian bahwa, bahan ajar merupakan seperangkat materi/substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Selain itu bahan ajar paling tidak juga memuat karakteristik pembelajaran abad 21 melalui pendekatan saintifik dan bermuatan STEAM serta tetap berorientasi pada HOTS dan TPACK yang kesemuanya menggunakan IT atau bisa juga di integrasikan ke pembelajaran tatap muka dan daring.

Lebih lanjut disebutkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai:

- a. Pedoman bagi Guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- b. Pedoman bagi Siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- c. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Sedangkan **Manfaat** yang di peroleh dari pembuatan bahan ajar tersebut yaitu :
Ada sejumlah manfaat yang dapat diperoleh apabila seorang guru membuat bahan ajar sendiri, yakni antara lain; *pertama*, diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, *kedua*, tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh, *ketiga*, bahan ajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi, *keempat*, menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar, *kelima*, bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada gurunya

MODUL BAHAN AJAR
TEMA: TANAMAN
SUB TEMA: POHON BERKAYU
SUB SUB TEMA: POHON NANGKA
KELOMPOK B
SEMESTER 1



NURUL ISTIQOMAH, S.Pd
PPG DALJAB 1
PG PAUD
UKSW SALATIGA

POHON NANGKA



MATERI

1. PENGERTIAN POHON NANGKA

tanaman Buah Nangka merupakan salah satu jenis tanaman buah asli dari negara dengan iklim tropis yang populer bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. buah nangka memiliki karakteristik yang khas dengan ukuran buah yang besar, warna buah berwarna kuning merona dan aroma yang nikmat yang pastinya tak kalah dengan buah durian. Buah nangka memiliki bentuk buah oval dengan kulitnya bergerigi seperti buah duren namun ukurannya durinya pada kulit nangka tidak sebesar durian. Buah nangka yang sudah masak memiliki aroma yang khas dan dapat dikonsumsi secara langsung dalam keadaan segar, buah nangka juga mampu diolah menjadi berbagai macam produk kuliner diantaranya : dodol nangka, atau kolak nangka. Bahkan nangka yang masih mudapun bisa diolah menjadi sayuran yang menjadi ciri khas jenis makanan pada daerah-daerah tertentu. Dalam perkembangannya Buah Nangka memiliki beberapa jenis diantaranya adalah nangka bubur, Nangka Madu, Nangka Mini dan cempedak. dimana masing- masing memiliki tingkat kemanisan dan juga ketebalan daging buah yang berbeda.

2. JENIS POHON NANGKA

1. Nangka cempedak



Ciri-ciri:

- Daun kasar
- Jika sudah berbuah nangka cempedak yang masak berwarna lebih oren

2. Nangka biasa



Ciri-ciri :

- Daun kasar dan agak lebar
- Pohonnya lebih besar
- Buahnya jika sudah masak berwarna kuning

3. PERAWATAN TANAMAN POHON NANGKA

Penanaman pohon nangka dilakukan sore hari atau pagi hari pada permulaan musim penghujan yaitu saat curah hujan sudah cukup merata. Bibit ditanam pada lubang yang sudah tersedia, tegak lurus. Sebelum bibit ditanam, kantong plastik harus dibuang. Kalau penanaman dilakukan di luar musim penghujan atau karena adanya kelainan iklim, yaitu musim hujan tiba-tiba berubah menjadi kemarau lagi, maka bibit yang telah ditanam perlu disiram secara teratur.

Pemberian pupuk pada tanaman nangka juga sangat diperlukan agar pohon nangka dapat tumbuh dengan subur

4. BAGIAN TANAMAN NANGKA



5. MANFAAT

Daun tanaman ini di rekomendasikan oleh pengobatan ayurveda sebagai obat antidiabetes karena ekstrak daun nangka memberi efek hipoglikemi (Chandrika, 2006). Selain itu daun pohon nangka juga dapat digunakan sebagai pelancar ASI, borok (obat luar), dan luka (obat luar). Daging buah nangka muda (tewel) dimanfaatkan sebagai makanan sayuran yang mengandung albuminoid dan karbohidrat. Sedangkan biji nangka dapat digunakan sebagai obat batuk dan tonik (Heyne, 1987). Biji nangka dapat diolah menjadi tepung yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan (bahan makan campuran). Khasiat kayu sebagai antispasmodic dan sedative, daging buah sebagai ekspektoran, daun sebagai laktagog. Getah kulit kayu juga telah digunakan sebagai obat demam, obat cacung dan sebagai antiinflamasi. Pohon nangka dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Kandungan kimia dalam kayu adalah morin, sianomaklurin (zat samak), flavon, dan tannin. Selain itu, dikulit kayunya juga terdapat senyawa flavonoid yang baru, yakni morusin, artonin E, sikloartobilosanton, dan artonol B (Ersam, 2001). Bioaktivitasnya terbukti secara empirik sebagai antikanker, antivirus, antiinflamasi, diuretik, dan antihipertensi (Ersam, 2001).

6. PENGOLAHAN

- Buah nangka yang masih muda bisa untuk dimasak sebagai sayur.
- Buah nangka yang sudah masak bisa dikonsumsi secara langsung
- Batang pohon yang sudah besar bisa diolah sebagai bahan kayu untuk pembuatan alat rumah tangga

KEGIATAN MEMBUAT MAHKOTA DARI DAUN NANGKA

1. Siapkan daun nangka 10 sampai 15 lembar

2. siapkan lidi yang runcing dan sudah dipotong kecil kecil untuk menghubungkan antar daun



3. susun daun nangka satu persatu

4. hubungkan dengan lidi yang runcing antara daun satu dengan yang lain



5. susun
hingga
membuat
lingkaran
sesuai ukuran
kepala masing
masing

6. mahkota
siap
digunakan
untuk bermain



Selamat mencoba anak
anak..tetap semangat...

MODUL BAHAN AJAR
TEMA: KEBUTUHANKU
SUB TEMA: MAINAN KESUKAAN
SUB SUB TEMA: MAINAN TRADISIONAL
KELOMPOK B
SEMESTER 1



NURUL ISTIQOMAH, S.Pd
PPG DALJAB 1
PG PAUD
UKSW SALATIGA

1. MATERI



Tanaman pohon pisang mudah sekali kita jumpai di lingkungan sekitar rumah. buah pisang ini sangat bermanfaat untuk kita. jika masih muda pisang berwarna hijau namun jika sudah tua buah pisang akan berwarna kuning

2. BAGIAN POHON PISANG



3. MANFAAT POHON PISANG



Daun pisang
bermanfaat untuk
membungkus
makanan,
membuat
kerajinan anyaman
pada kegiatan
sekolah

MEMBUAT ALAT MAINAN TRADISIONAL DARI PELEPAH PISANG

BAHAN AJAR



1. Siapkan pelepah pisang yang sudah dibersihkan
2. Potong pelepah pisang dengan panjang secukupnya untuk bermain anak



3. Buat sayatan di bagian sisi pelepah pisang
5. Buat sayatan dibagian sisi satunya



5. Usap sayatan
pelelah pisang
dengan cepat
memakai tangan

6. Sayatan
pelelah pisang
akan mengasilkan
bunyi yang
bervariasi

Mainan kesukaanku sudah
jadi..selamat bermain anak anak

MODUL BAHAN AJAR
TEMA: BINATANG
SUB TEMA: HEWAN TERNAK
SUB SUB TEMA: AYAM
KELOMPOK B
SEMESTER 1



NURUL ISTIQOMAH, S.Pd
PPG DALJAB 1
PG PAUD
UKSW SALATIGA

MATERI

Secara umum kebanyakan hewan jenis ini memang mempunyai bentuk tubuh seperti ayam dan bebek. Biasanya hewan-hewan unggas sering dijadikan sebagai hewan ternak atau hewan peliharaan. Karena hewan jenis ini mudah dirawat dan termasuk hewan yang produktif.



Ayam adalah sejenis unggas yang sering dijadikan sebagai hewan ternak atau hewan peliharaan. Karena jenis unggas yang satu ini mempunyai banyak manfaat. Mulai dari telurnya, dagingnya dan kotorannya pun bisa dimanfaatkan menjadi pupuk kompos.

CARA MERAWAT AYAM



Ayam yang kita pelihara
membutuhkan makanan dan
tempat tinggal

Setiap pagi dan sore ayam
harus diberi pakan

Kandang ayam juga dibutuhkan
untuk tempat tinggal ayam

KEGIATAN MEMBUAT KANDANG AYAM



1. Siapkan selembar kertas HVS,
batang korek api, lem, krayon

2. susun kandang ayam
menggunakan lidi





3. beri lem pada batang korek api lalu tempelkan pada kertas HVS yang telah tersedia

4. buatlah kandang ayam sesuai imajinasi anak hingga terbentuk sempurna



Selamat mencoba anak anak

